

BAB III

METODE PENELITIAN

secara operasional variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan Masyarakat (Z) adalah tingkat pendapatan masyarakat yang bekerja pada potensi lapangan usaha (Z1)

2) Studi ini bersifat survey dengan metode perkembangan (Developmental Research), untuk itu perlu ditetapkan, antara lain:

3.1. Lokasi Studi

Studi ini dilakukan di Kabupaten Bengkalis dengan pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* di daerah kecamatan pesisir dengan pertimbangan jumlah kecamatan potensial pada produk unggulan. Daerah kecamatan tersebut yang diambil sebagai sampel berdasarkan musyawarah dengan pihak Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

3.2. Jenis, Sumber Data dan Variabel yang diukur

Variabel yang diukur dalam studi ini adalah variabel yang diperlukan untuk menilai kelayakan suatu pembangunan yang meliputi kelayakan usaha dan kelayakan berkembang di masa depan. Untuk mengetahui ketiga kelayakan tersebut maka diperlukan data yang dapat memberikan informasi dalam studi ini, antara lain: (1) data kebijaksanaan pembangunan daerah; (2) data wilayah yang mempunyai indikasi potensial untuk pengembangan; (3) data ekonomi wilayah; (5) kondisi sosial dan kependudukan; (6) pola kegiatan usaha, kesesuaian lahan dan keunggulan komparatif; (7) data kelayakan usaha potensial/komoditas unggulan (8) data kependudukan.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memerlukan data primer dan sekunder. Untuk data primer pengumpulan data dilakukan dengan metode *Rapid Rural Appraisal* (RRA), yaitu suatu pendekatan partisipatif untuk mendapatkan data/informasi dan penilaian (*assesment*) secara umum di lapangan. Selain dari data primer juga diperlukan data sekunder yang dikumpulkan dari dinas dan instansi yang terkait. Dimana data sekunder ini akan dikonfirmasi dengan informasi dan data primer yang didapatkan ditingkat lapangan.

3.4. Definisi dan Operasional Variabel

Berdasarkan kerangka konseptual dan hipotesis yang telah dirumuskan, maka secara operasional variabel dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Kesejahteraan Masyarakat (Z) adalah tingkat pendapatan masyarakat yang bekerja pada potensi lapangan usaha (Z1)
- 2) Pengembangan Ekonomi kerakyatan (X) adalah strategi menumbuh kembangkan usaha berbasis UKM yang meliputi iklim usaha (X1), pembinaan (X2), dan kemitraan usaha (X3)
- 3) Potensi Sumber Daya (Y) adalah keuanggulan dari perkembangan sumber-sumber daya alam (Y1) dan kualitas manusia (Y2) masyarakat pesisir.

3.5. Analisis Data

Analisis deskriptif data digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diukur dari sejumlah dimensi/indikator. Teknik analisa yang digunakan adalah dengan menggunakan *statistics descriptive* sehingga menghasilkan nilai frekuensi, nilai rerata (mean), median (nilai tengah), nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing dimensi/indikator.

Selanjutnya, untuk menentukan produk unggulan digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif, Metode LQ (*Location Quotients*) dan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE). Untuk mencari leading sektor/sector potensial (basis) yang ada dilakukan melalui penghitungan LQ dengan variabel kontribusi PDRB dengan formulasi :

$$LQ = \frac{E_i^R / E^R}{E_i^N / E^N}$$

Dimana :

E_i^R = jumlah kontribusi PDRB pada sektor i di daerah R

E^R = jumlah kontribusi PDRB di daerah R

E_i^N = jumlah kontribusi PDRB pada sektor i di daerah referensi N

E^N = jumlah kontribusi PDRB di daerah referensi N

Jika $LQ > 1$, maka daerah tersebut relatif terspesialisasi secara berlebihan (*overspecialised*) pada aktifitas ekonomi (sektor) yang bersangkutan.

Jika $LQ = 1$, maka daerah tersebut tidak terspesialisasi secara berlebihan ataupun kurang terspesialisasi pada aktifitas ekonomi yang dimaksud.

Jika $LQ < 1$, maka daerah tersebut relatif kurang terspesialisasi pada aktifitas ekonomi yang dimaksud.

4.1. Profil UKM di Kabupaten Bengkulu

Sedangkan MPE adalah metode yang digunakan untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan adalah sebagai berikut :

$$TN_i = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}$$

Dimana:

TN_i = Total Nilai Alternatif ke i

RK_{ij} = Derajat kepentingan relatif kriteria keputusan ke- j ; $TKK_j > 0$; bulat

n = Jumlah pilihan keputusan

m = Jumlah kriteria keputusan

Sementara itu kriteria yang digunakan untuk Metode Perbandingan Eksponensial adalah sebagai berikut :

1. Jangkauan pasar dengan nilai skor 4
2. Jumlah unit usaha dengan nilai skor 3
3. Ketersediaan bahan baku dengan nilai skor 2
4. Kontribusi terhadap perekonomian dengan nilai skor 1

Kuesioner yaitu :

1. Bentuk Badan Usaha
2. Legalitas Usaha
3. Penggunaan Merek Usaha
4. Keterlibatan UKM dalam Berkoperasi
5. Hubungan Kemitraan UKM Dengan Pihak Lain